

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Z.A.N. (2004). Pengaruh Vitamin C Terhadap Absorpsi Zat Besi pada Ibu Hamil Penderita Anemia. In: *Medika Jurnal Kedokteran dan Farmasi*, vol 30.
- Agustin, R.A. (2018). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Remaja [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Almatsier, dan Sunita. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Cetakan VIII. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Anonim. (2000). WHO Expert Committee on Malaria, Twentieth Report, World Health Organization Technical Report Series 892, Geneva. Geneva: WHO.
- Arisman. (2009). Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ariutami, K.R. (2012). Beda Kadar Hemoglobin Remaja Putri Anemia Setelah Pemberian Suplementasi Tablet Besi Folat Satu Kali dan Dua Kali Per Minggu [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Bakta, I.M. (2006). Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta: EGC.
- Baziad, A. (2008). Kontrasepsi Hormonal. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Beard, J.L. (2001). Iron Biology in Immune Function, Muscle Metabolism and Neuronal Functioning. *American Society for Nutritional*: 1(2086-3098).
- Belperio, P.S, and Rhew, D.C. (2004). Prevalence and outcomes of anemia in individuals with human immunodeficiency virus: a systematic review of literature. *Am J Med*. 116 (Suppl 7A): S27-43.
- Budi, T. (2014). Sekolah Peduli Kasus Anemia di SMA N 1 Bantul. <http://sman1bantul.sch.id/>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2018.
- Citrakesumasari. (2012). Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika.
- Corwin, E. J. (2009). Buku Saku Patofisiologi Edisi 3. Jakarta: EGC.
- DepKes RI. (2007). Penyebab, Penyebaran, dan Penularan Malaria. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2003. Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta. Diakses: 26 Agustus 2018.
- Diana, T.R. (2003). Hubungan Status Gizi Mikro Folat, Vitamin B12, Seng, Dan Vitamin A Pra Suplementasi dengan Pencapaian Kadar Hemoglobin Harapan Ibu Hamil [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- DinKes DIY. (2014). Anemia Remaja. Yogyakarta: Seksi Gizi. Health Organization.

- Evelyn, C. (2009). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Cetakan 34. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmida U, Dillon D, Schultink W, Untoro J. (1998). Iron supplementation in women of reproductive age: the influence of distribution channels on compliance. *Australian Journal of Nutrition and Dietetics*: 55: S 35.
- Fikawati, S., Syafiq, A., Nurjuaida, S. (2004). Pengaruh Suplementasi Zat Besi Satu dan Dua kali per Minggu Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Siwi yang Menderita Anemia di SLTP Kota Tangerang. *e journal*. Vol. 24 No. 4. dalam <http://unimus.ac.id> diakses 22 Oktober 2018.
- Gillespie, J. R. (1998). *Animal Science*. New York: Delinar Publishers.
- Grupta, I. (2014). Alternative Polyadenylation Diversifies Post-Transcriptional Regulation by RNA Protein Interactions. *Mol Sys Bio*, X (I) 100.
- Gunatmaningsih, D. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri di SMA N 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes [skripsi] Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Guyton, A.C., and Hall, J.E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* Jakarta: EGC.
- Handayani. W.P. (2013). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP kota Tangerang. *e journal* dalam <http://unimus.ac.id> diakses 22 Oktober 2018.
- Hapzah dan Yulita, R. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri pada Siswi Kelas III di SMA N 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Media Gizi Pangan*, 13 (1).
- Hardjosaputro, S.L dan Purwanto. (2008). *DOI Data Obat di Indonesia Edisi 11 2008*. Jakarta Barat: PT. Muliapurna Jayaterbit
- Hoffbrand, A.V., Petit, J., & Moss, P. (2005). *Kapita Selekta Hematologi: Hematologi (Essential Hematologi)*, edisi2. Jakarta: EGC.
- IDAI. (2010). *Buku Ajar Hematologi-Onkologi Anak*. Jakarta: EGC.
- Istiani, A., dan Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jordan, S. (2004). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI.
- Khomsan, A. (2002). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kirana, D.P. (2011). Hubungan Asupan Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMA N 2 Semarang [skripsi]. Semarang: UNDIP
- Kusmiran, E. (2011). *Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Lubis, B. (2008). Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Sejak Bayi Sebagai Salah Satu Upaya Optimalisasi Fungsi Kognitif Anak pada Usia Sekolah. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Merryana, Adriani & Bambang, W. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Ningrum. (2009). Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia. <http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2012/11/05/>. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olivia. (2004). Seluk Beluk Food Suplemen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Permatasari, T., Briawan, D., Madanijah, S. (2018). Efektivitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor. *The Indonesian Journal of Public Health*, vol 14 no 1.
- Proverawati, A. (2011). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, dan Misaroh. (2009). Menarche Menstruasi Pertama. Jakarta: Mulia Medika.
- Riska, W. (2013). Gambaran Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Stikes Jendral Ahmad Yani.
- Riskesdas. (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Roberts, B.S.W & Williams, S.R. (2000). Nutrition Throught of Life Cycle 4th Edition. McGraw-Hill Book Companies: Singapore.
- Rochmiyati. (2014). Hubungan Akseptabilitas dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) pada Siswa Kelas X di SMA N 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2014 [skripsi]. Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sadikin, M. (2001). Biokimia Darah. Widya Medika: Jakarta.
- Saifuddin, A.B., Adriaanz, G., & Wiknjoasastro, G.H (Editorial). (2010). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Santy, R. (2006). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan IMT Remaja Putri di Kota Bukit Tinggi Tahun 2006. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sarwono, S.W. (2004). Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafinda Pustaka.

- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Schechter, A.N. (2008). Hemoglobin Research and The Origins of Molecular Medicine. *Blood Jurnal*, 112:3927-3938.
- Smeltzer, S.C. dan Bare, B.G. (2002), *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Edisi. 8, Volume. 1,2, Alih bahasa oleh Agung Waluyo, dkk. Jakarta: EGC.
- Statistics Indonesia. (2003). National Family Planning Board, Ministry of Health, ORC Macro. Indonesia Demographic Health Survey 2002- 2003. Maryland: BPS and ORC Macro.
- Stopler, T. (2004). Medical Nutriton Therapy For Anemia. *Krause's Food and Nutrition Therapy*, 11.
- Supariasa, I.N., Bakri, B., dan Fajar, I. (2012). *Penilaian Status Gizi Edisi Revisi*. Jakarta: EGC.
- Susetyowati. (2017). *Gizi Remaja. Imu Gizi : Teori & Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tala, Z.Z., Darlan, D.M., Tantono,J., Arrasyid, N.K. (2017). Accuracy in measuring hemoglobin concentration using portable hemoglobinometer method. *Bali Medical Journal* (Bali Med J) Volume 6, Number 1: 121-124. Bali
- Veena, S.R., Gale, C.R., Krishnaveni,G.V., Kehoe, S.H., Srinivasan, K. and Fall, C.H. (2016). Association between maternal nutritional status in pregnan and offspring cognitive function during childhood and adolescence; a systematic review. *BMC pregnancy and childbirth*, 16(1), p.200.
- Volberding, P.A., Levine, A.M., Dietrich, G., Mildvan, D. (2004). Anemia in HIV Infection: Clinical Impact and Evidence-Based Management Strategies. *Clinical Infectious Diseases*, 38(10):1454-63.
- Wati, Y. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kajdian Anemia pada Siswi SMA N 1 Pundong [skripsi]*. Yogyakarta: UNISA.
- Wijanarko, A. (2012). Hubungan Anemia dengan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Fe, Protein, Vitamin C, dan Pola Haid pada Mahasiswa Putri. *Indonesia Journal of Micronutrient*, Vol 4, no 1. Magelang, Jawa Tengah : Balai Penelitian dan Pengembangan kesehatan (Balitbangkes).
- World Health Organization. (2001). *Iron Deficiency, Anemia Assesment, Prevention and Control A Guide for Managers*. Ganeva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2011). *Heamoglobin concentrations for the diagnosis of anemia and assessment of severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System*. Geneva.
- World Health Organization. (2013). *Global Nutrition Targets 2025: Anemia Policy Brief*. Ganeva: World Health Organization.



- Zarianis. (2006). Efek Suplementasi Besi- Vitamin C dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar Yang Anemia Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Tesis Program Magister Gizi Masyarakat Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018. <http://eprints.undip.ac.id/15967/1/Zarianis.pdf>.
- Zimmermann, M.B., Badham, J., Kraemer, K. (2007). The Guide Book Nutritional Anemia. SIGHT AND LIFE press. Switzerland : 102-105.